

Pakaian Ali! dan Pahala Menghormati Tamu

<"xml encoding="UTF-8?>

!Pakaian Ali

Seorang sahabat Imam Ali as berkata kepadanya, "Wahai Ali! Engkau adalah khalifah umat Islam dan pengganti Rasulullah Saw. Tapi setiap kali melihatmu, aku menyayangkanmu. Mengapa engkau harus memakai pakaian

"?seperti ini

Imam Ali as menjawab, "Pakaian sederhana dan kasar memiliki kekhususan tersendiri yang tidak engkau

".ketahui

Sahabatnya itu menjadi ingin tahu dan bertanya, "Apa

"?kekhususannya

Imam Ali as berkata, "Pakaian sederhana dan kasar dapat

melembutkan hati dan menghinakan hawa nafsu. Hal ini

hanya dapat dipahami oleh orang-orang mukmin. Mereka

juga tahu bahwa dunia dan akhirat saling bermusuhan dan

jalan keduanya saling bertentangan. Mereka yang

mencintai dunia, maka cinta dunia itu bersemayam di

hatinya dan ia kehilangan akhirat. Sementara mereka

yang menerima akhirat akan membuang dunia dengan segala

kemegahannya dari hatinya ... Dunia dan akhirat seperti Timur dan Barat. Barangsiapa yang berjalan di antara keduanya, maka dengan sendirinya ia akan menjauh dari "... yang lainnya dan mendekati yang satu lagi

Pahala Menghormati Tamu

Suatu hari Salman al-Farisi pergi ke rumah Nabi Muhammad Saw. Ketika tiba, Nabi Saw dengan penuh kasih sayang menemuinya dan mempersilakannya masuk. Salman masuk dan duduk di ruangan. Nabi Saw memberikan sandaran yang biasa dipakainya kepada Salman untuk dipakai bersandar. Salman merasa tidak enak dan berkata, "Sandara ini milik Anda. Saya tidak berani ".menerimanya dan meletakkannya di punggungku Nabi Saw berkata, "Apakah engkau tetap bersikeras dengan pendapatmu, sekalipun engkau tahu bahwa dengan "?perbuatanku ini Allah Swt menghapus dosa-dosaku Salman kemudian mengambil sandaran yang ditawarkan Nabi .Saw

Setelah itu Nabi Saw berkata, "Allah Swt akan mengampuni dosa orang yang berlaku baik kepada tamunya

".dan akan menambah rezekinya